



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7151-7161

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Laporan Keuangan BUM-Desa (Studi pada BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem)

Ida Made Eka Utama¹, Ni Kadek Sinarwati², Edy Sujana³

¹²³Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

¹eka.utama.2@student.undiksha.ac.id, ²nikadeksinarwati@undiksha.ac.id, ³edy.s@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kualitas laporan keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem melalui peraturan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 untuk mengukur kesesuaian laporan keuangan BUMDes Tahun 2024. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diambil akan diinterpretasikan untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan BUMDes ABC. Data kualitatif yang diperoleh akan di analisis menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, triangulasi sumber yang dibuktikan dengan mewawancarai informan (Kepala BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Kepala Desa BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karangasem). Triangulasi waktu ditunjukkan pada peneliti melaksanakan wawancara dan pengamatan pada periode waktu yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan BUMDes belum mengacu dengan Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022, karena Bumdes hanya menyajikan neraca, tanpa laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kendala yang dihadapi adalah terbatasnya sumber daya manusia untuk pemahaman akuntansi dan standar pelaporan. Peneliti menyarankan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan untuk menjalankan aplikasi berdasarkan Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lengkap. Laporan keuangan berkualitas dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini dapat memberi manfaat pemerintah desa dan BUMDesa lain untuk memperbaiki kualitas laporan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik sesuai standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022.

Kata Kunci: BUMDes, Laporan Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan.

1. Latar Belakang

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dibentuk sebagai kepedulian pemerintah Indonesia melalui pengabdian untuk masyarakat salah satunya berasal dari sektor perekonomian di desa [1]. Agar kesejahteraan masyarakat desa dapat terealisasi dengan baik, pembentukan lembaga-lembaga mikro yang berpotensi mengembangkan potensi lokal dapat di bangun di area desa sehingga penciptakan peluang kerja dan keberlanjutan dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, salah satu lembaga mikro yang dapat dibangun oleh pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan desa adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) [2]. Telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakan desa sebagai kesatuan dari masyarakat hukum yang mempunyai batasan daerah berwenang dalam mengelola kepentingan masyarakat, pemerintahan berdasarkan aspek desa dalam regulasi pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Permendes PDT dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan didirikannya BUM-Desa untuk meningkatkan perekonomian, pengoptimalan pendapatan, pengelolaan potensi usaha, menciptakan kerjasama antar desa atau pihak ke-tiga, menciptakan jaringan dan peluang pasar, membuka lapangan kerja, memperbaiki pelayanan umum, dan meningkatkan pertumbuhan PAD (Pendapatan Asli Desa). Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang pendirian BUMDes menjabarkan Pasal 185 b dan Pasal 117 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 menjelaskan segala bentuk kebutuhan Cipta Kerja yang terdapat di BUMDes. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran penting untuk peningkatan ekonomi di desa, BUMDes menciptakan peluang usaha bagi masyarakat desa dengan tetap memperhatikan peraturan atau norma yang telah ada di desa seperti adat istiadat, standar acuan budaya lokal, dan rancangan kerja dari Pemerintah Pusat dan Daerah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes selaku lembaga penggerak perekonomian menjalankan usahanya dalam bidang wirausaha sosial sebagai cerminan dedikasi pemerintah untuk kesejahteraan masyarakatnya. Penyaluran

Analisis Laporan Keuangan BUM-Desa (Studi pada BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem)

modal usaha oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dapat dikelola dengan baik oleh BUMDes untuk memenuhi segala keperluan yang terus meningkat di kalangan masyarakat menjadikan BUMDes sebagai mesin penggerak perekonomian yang bermanfaat [3].

Telah tercatat Badan Usaha Milik Desa yang aktif di Provinsi Bali pada tahun 2024 sebanyak 712 dengan 84 BUMDes di Kabupaten Karangasem. BUMDes ABC sebagai salah satu lembaga usaha desa yang dibentuk oleh pemerintah desa dengan menjalankan produk utamanya berupa pengelolaan dana bergulir atau simpan pinjam. BUMDes ABC didirikan pada tahun 2013 yang memiliki jumlah pegawai sebanyak sembilan orang. BUMDes ABC berlokasi di desa ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali. Selain produk dana bergulir, BUMDes ABC juga memiliki pengelolaan dalam penyertaan dana desa, dana pariwisata, dana PAM (Penyedia Air Minum), dan dana pasar. Untuk mengelola usaha secara baik dan maksimal, diperlukan tata kelola yang tepat sebagai landasan untuk meminimalkan kesalahan seperti membuat laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan memberikan gambaran posisi keuangan, arus kas, dan kinerja usaha dalam periode tertentu BUMDes ABC untuk menarik minat pemangku kepentingan (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Desa, dan Masyarakat) [4].

Pemerintah membentuk regulasi mengenai standar pencatatan akuntansi yang diseragamkan oleh setiap Badan Usaha Milik Desa melalui Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 sebagai panduan pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang wajib di susun dan dibuat oleh setiap BUMDes yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan menerapkan pencatatan sesuai Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022, laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas karena dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan [5].

Telah dilakukan observasi awal dengan mewawancarai Sekretaris BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2025 pada tanggal 17 November 2025 mengemukakan bahwa "Selama ini kami hanya melakukan pencatatan kas masuk dan keluar saja. Setiap akhir tahun kami hanya membuat laporan neraca." Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan BUMDes ABC hanya menyajikan laporan neraca saja. Pencatatan teransaksi selama ini hanya dicatat melalui kas masuk dan kas keluar. Hal ini membuat laporan keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem selama ini belum disesuaikan dengan format standar akuntansi yang berlaku yaitu Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Sehingga laporan keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem belum dikatakan berkualitas.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai laporan keuangan, namun sebagian besar penelitian masih menerapkan dan berfokus terhadap SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang dilakukan di BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan menerapkan evaluasi secara sederhana [6, 7, 8, 9, 10, 11]. Terdapat penelitian khusus yang membahas pengaplikasian Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 terhadap BUMDes namun tergolong masih jarang dan sedikit di setiap kabupaten yang berbeda [12, 13, 14, 15]. Dari kebanyakan penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan pendekatan Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 di BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem mengingat belum secara spesifik membahas penelitian serupa.

BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem merupakan lembaga aktif yang telah memiliki identitas dasar hukum. Penting Bagi BUMDes ABC melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan regulasi Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 untuk menghasilkan laporan keuangan secara lengkap agar laporan keuangan BUMDes dapat dikatakan berkualitas guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas didalam menyajikan laporan keuangan. Pencatatan yang baik akan memudahkan pemangku kepentingan (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Desa, dan Masyarakat) untuk mengakses informasi keuangan dan melakukan evaluasi serta pengawasan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat mempermudah BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem melakukan perencanaan, penganggaran, dan mengambil keputusan secara strategis di periode selanjutnya. Kepatuhan terhadap standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 mendorong keberlanjutan usaha BUMDes untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, tepat waktu, dan meminimalkan kesalahan atau resiko [16].

Untuk memfokus dan menyempurnakan penelitian ini, peneliti memberikan batasan terhadap pandangan permasalahan yang tengah dihadapi. Penelitian ini hanya difokuskan terhadap penyajian laporan keuangan melalui pengaplikasian Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 untuk menghasilkan laporan keuangan secara lengkap dan berkualitas. Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengapa BUMDes ABC, Kecamatan

Bebandem, Kabupaten Karangasem belum mengacu pada Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022, untuk mengetahui bagaimana pelaporan keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem selama ini, dan untuk mengetahui bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 terhadap BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

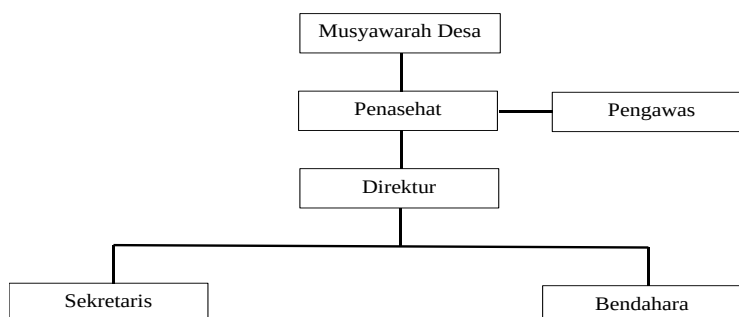
2. Metode Penelitian

Analisis data penelitian yang dilakukan di BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem memakai metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipakai penulis untuk penginterpretasian fokus pengujian maksud dari data yang dikumpulkan dan berhubungan pada penyajian laporan keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Data yang diperoleh bersumber dari data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada informan (Pengurus BUMDes ABC, Kepala Desa, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karangasem) dan data dokumen pendukung yang diperoleh dari objek penelitian atau bersumber dari data sekunder. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat serta memperdalam penelitian akan dianalisis dengan cara mereduksi data dengan tujuan data yang tersaji tidak bertumpuk, penyajian data disusun dan dikelompokkan sehingga dapat dijelaskan secara naratif terkait laporan keuangan yang mengacu standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022, terakhir dilakukan verifikasi pengumpulan bukti untuk mengungkap fenomena yang terjadi di BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi untuk membandingkan cek silang data dari informan satu dengan informan yang lain (Pengurus BUMDes ABC, Kepala Desa, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karangasem) agar menghasilkan data jenuh. Triangulasi sumber dibuktikan dengan mewawancarai informan dan triangulasi waktu dilakukan dengan pengamatan pada periode yang berbeda [17].

3. Hasil dan Diskusi

Awal didirikannya BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem bermodal dari dana anggaran desa, bantuan dari Bupati Karangasem, dan penyertaan anggaran Keputusan Menteri Desa dengan tujuan memajukan kesejahteraan masyarakat di desa serta menunjukkan keprofesionalan tanggung jawab pengurus BUMDes melalui penyusunan laporan keuangan setiap periodenya. Terdapat struktur pengurus yang dibentuk oleh BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi Bumdes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Gambar 1, menyajikan struktur kepengurusan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dari Musyawarah Desa, Penasehat, Pengawas, Direktur, Sekretaris, dan Bendahara.

3.1. Penyebab BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Belum Mengacu pada Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2026 pada Hari Rabu, Tanggal 1 April 2026 yang berlokasi di kantor BUMDes ABC terkait alasan BUMDes belum melakukan pencatatan sesuai dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 yang dijelaskan sebagai berikut. "Alasan kami belum sesuai dengan regulasi Kepmendes adalah kurangnya informasi yang kami terima. Kami belum memahami cara menyusunnya, untuk menyajikan informasi keuangan kami menggunakan format lama yang sudah lama kami pakai di BUMDes untuk keperluan pencatatan transaksi masuk dan keluar dan

laporan neraca.” Hasil dari wawancara yang dilakukan menunjukkan selama ini laporan keuangan BUMDes ABC belum mengacu Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 dikarenakan ketidak tahuan BUMDes akan informasi yang diperoleh dan pengurus BUMDes belum bisa melakukan pencatatan sesuai dengan standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 dengan masih mempertahankan format lama didalam melakukan pencatatan, serta laporan yang disusun berbentuk neraca saja. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mengenai latar belakang pendidikan pengurus di BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang disampaikan sebagai berikut. ”Karena kami memperkerjakan masyarakat di desa dengan jumlah 9 orang, tidak semua tamatan sarjana ekonomi. Rata-rata pendidikan terakhir karyawan di BUMDes bukan sarjana akuntansi tetapi sekretaris kami tamatan sarjana ekonomi, Saya sendiri tamatan sarjana hukum, dan sisanya tamatan SMK namun sudah dilatih menyusun laporan keuangan sesuai standar terdahulu”. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa selama ini karyawan yang bekerja di BUMDes ABC berjumlah 9 orang yang diambil dari masyarakat desa, selain itu banyak karyawan yang dipekerjakan minim pengetahuan terhadap bidang akuntansi dan standar yang dijadikan patokan dalam penyusunan laporan keuangan merupakan format lama yang belum disesuaikan dengan Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 sehingga laporan yang dihasilkan belum dikatakan berkualitas.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2026 yang dilakukan pada Hari Senin, Tanggal 13 April 2016 mengenai upaya atau dukungan yang dilakukan pemerintah desa selama ini sebagai pengawas dan pemangku kepentingan yang disampi sebagai berikut. ”Kami memberi dukungan kepada BUMDes ABC melalui penanaman modal awal. Selama ini kami belum mengadakan musyawarah desa mengenai kepengurusan di BUMDes ABC untuk menyajikan laporan keuangan. Penting bagi kami mengharap agar BUMDes ABC menyajikan laporan keuangan secara baik dan berkualitas sesuai dengan regulasi yang berlaku sebagai bentuk profesionalisme pengurus dalam mengelola dana desa dan keberlanjutan usaha BUMDes kedepannya. Laporan yang dihasilkan kami pergunakan untuk keperluan administrasi desa.” Dari hasil wawancara dengan kepala desa selaku pemangku keuangan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dipergunakan untuk kebutuhan pencatatan administrasi anggaran dana di desa. Selain ini Kepala Desa ABC selaku pemerintah desa memberikan dukungan penanaman modal awal didalam pembangunan BUMDes, akan tetapi kepala desa belum melakukan atau menyampaikan pelatihan kepada setiap pengurus BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem didalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Kepmendes PDTT 136 Tahun 2022 pada saat diadakannya musyawarah desa. Pemerintah desa berharap agar kedepannya BUMDes ABC dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar Kepmendes PDTT 136 Tahun 2022.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karangasem Tahun 2026 pada Hari Kamis, Tanggal 2 April 2026 mengenai kebijakan Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 yang disampaikan sebagai berikut. ”Diharapkan agar seluruh BUM Desa di Kabupaten Karangasem segera melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Kepmendes 136 Tahun 2022. Dengan mematuhi regulasi, BUM Desa tidak hanya tertib administrasi, tetapi bisa menunjukkan profesionalisme kepengurusan dalam pengelolaan aset desa yang bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.” Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karangasem mengharapkan agar seluruh Badan Usaha Milik Desa melakukan pencatatan sesuai dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 yang telah dibentuk oleh pemerintah sehingga setiap BUMDes yang ada di Kabupaten Karangasem termasuk BUMDes ABC dapat mematuhi regulasi untuk mencatat laporan keuangan yang lebih baik dan laporan yang dihasilkan bisa seragam dengan BUMDes yang lain.

3.2. Bagaimana Pelaporan Keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Selama Ini

Dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada Hari Rabu, Tanggal 17 November 2025 kepada Pengurus BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem ”Selama ini kami hanya melakukan pencatatan kas masuk dan keluar saja, jadi setiap akhir tahun kami hanya membuat laporan neraca sederhana untuk melihat saldo akhir, namun belum sampai membuat laporan laba rugi atau jenis laporan lain. Kami memang belum memahami cara menyusunnya secara lengkap.” Dari hasil observasi dan wawancara langsung tersebut, BUMDes telah membuat laporan neraca sederhana sesuai standar BUMDes terdahulu. Berikut merupakan Laporan Neraca BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2024 (belum sesuai dengan standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022).

NERACA					
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ABC					
S.D TANGGAL 31 DESEMBER 2024					
NO.	KETERANGAN	NOMINAL (RP)	NO.	KETERANGAN	NOMINAL (RP)
	Aktiva Lancar			Kewajiban/Hutang	
1	Kas	65.545.224,32	1	Tabungan	72.749.878
2	Kas Bank SP	42.529.671	2	Simpanan PAR	48.000.000
3	Kas Bank Dana Desa	12.508.000	3	Simpanan PDD	100.000.000
4	Kas Bank Pariwisata	17.239.000	4	Hutang Bank Lain	-
5	Pinjaman Pariwisata	39.971.000			
6	Pinjaman Dana Desa	101.691.000			
7	PYD/ KYD SP	1.016.836.500			
8	Kas Bank PAM	89.589.800			
9	Kas Bank Pasar	17.129.388	5	Penambahan Modal SHU (PAR)	11.693.575
10	Pembelian ATK	1.467.000	6	Modal Sendiri	800.000.000
11	Nilai Buku	-	7	Penambahan Modal SHU (PDD)	6.777.675
12	Ak. Penyusutan Inventaris	(2.685.000)	8	Penambahan Modal SHU (PAM)	63.384.925
13	Peralatan Kantor	-	9	Penambahan Modal SHU (Pasar)	18.290.438
14	Perlengkapan Kantor	25.700.000	10	L/R Tahun Lalu	215.422.612,32
15	Ak. Peny. Perlengkapan	(105.000)	11	L/R Tahun Berjalan	91.097.500,00
16	Rupa-rupa Aktiva				
17	Cadangan Piutang Ragu2				
		1.427.416.603,32			1.427.416.603,32

Gambar 2. Total Perhitungan Neraca BUMDes ABC Tahun 2024

Gambar 2, menyajikan Laporan Neraca BUMDes ABC Tahun 2024 dengan total aktiva lancar dan kewajiban atau hutang sejumlah Rp1.427.416.603,32.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dicatat dengan sistem akuntansi namun kualitas yang dihasilkan belum sesuai dengan standar Kepemdes PDTT ((Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022). Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat dibandingkan. Laporan yang disusun oleh BUMDes belum bisa dipahami secara struktural dan menyeluruh dikarenakan para pemangku kepentingan akan lebih sulit memahami laporan keuangan jika hanya menyajikan laporan neraca saja tanpa laporan keuangan lainnya. Relevansi dalam laporan keuangan BUMDes belum tercermin karena pemangku kepentingan sulit untuk mengambil keputusan terutama didalam menganalisis laba hal ini penting bagi para investor melihat laporan laba rugi secara lengkap didalam pengambilan keputusan. Laporan Keuangan BUMDes ABC belum dikatakan handal karena masih terdapat kesalahan dalam proses pencatatannya seperti penempatan posisi akun pembelian ATK pada aktiva lancar yang merupakan bentuk transaksi bukan jenis akun, selain itu terdapat kesalahan penempatan, penamaan, dan kekurangan akun yang seharusnya dibuat oleh BUMDes seperti akun beban gaji, akun beban listrik, dan jenis akun lainnya. Selain itu, laporan keuangan yang disusun oleh BUMDes ABC belum dapat dibandingkan secara vertikal karena jumlah laporan yang tersaji belum lengkap sehingga pelaporan yang dilaksanakan antar periodenya belum kompleks atau belum bisa dibandingkan dengan laporan yang dibuat oleh BUMDes lain yang telah menyusun laporan sesuai dengan standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022.

3.3. Laporan Keuangan yang Sesuai dengan Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 dalam BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Terdapat lima bentuk laporan keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang telah disesuaikan dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 secara benar dan akan menghasilkan laporan

keuangan yang berkualitas dalam laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

BUM Desa ABC



Unit Simpan Pinjam
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024
 (dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	Desember 2024	s.d 31 Desember 2024
1	2	3	4
1	PENDAPATAN USAHA		
2	Pendapatan Jasa		
3	Pendapatan Unit PAM	Rp 17,500,000	Rp 210,000,000
4	Pendapatan Dana Bergulir SP	Rp 7,916,667	Rp 95,000,000
5	Pendapatan Unit Pasar	Rp 3,872,917	Rp 46,475,000
6	Pendapatan Unit Pariwisata	Rp 3,333,334	Rp 40,000,000
7	Total Pendapatan	Rp 32,622,918	Rp 391,475,000
8			
9	BEBAN USAHA		
10	Beban Operasional		
11	Beban Operasional PAM	Rp 10,000,000	Rp 120,000,000
12	Beban Operasional Dana Bergulir SP	Rp 2,916,667	Rp 35,000,000
13	Beban Operasional Pasar	Rp 4,614,792	Rp 55,377,500
14	Beban Operasional Pariwisata	Rp 5,000,000	Rp 60,000,000
15	Total Beban Operasional	Rp 22,531,459	Rp 270,377,500
16			
17	Biaya Gaji		
18	Beban Gaji	Rp 5,400,000	Rp 64,800,000
19	Total Beban Gaji	Rp 5,400,000	Rp 64,800,000
20			
21	Beban Lain-Lain		
22	Beban ATK	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
23	Beban Listrik	Rp 833,334	Rp 10,000,000
24	Beban Pemeliharaan	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
25	Total Beban Operasional	Rp 20,833,334	Rp 30,000,000
26	Total Beban Gaji & Lain Lain	Rp 26,233,334	Rp 94,800,000
27	TOTAL BEBAN	Rp 48,764,793	Rp 365,177,500
28	LABA (RUGI) BERSIH	Rp (16,141,875)	Rp 26,297,500

Gambar 3. Laporan Laba Rugi BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Gambar 3, menunjukkan Laporan Laba Rugi BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 dengan total laba bersih sejumlah Rp26.297.500.



BUM Desa ABC Unit
Simpan Pinjam
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
 (dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	2		4
1	ASET		
2	Aset Lancar		
3	Kas	Rp 65,545,244	Rp -
4	Kas Bank BPD	Rp 42,529,671	Rp -
5	Kas Bank Lain	Rp 12,508,000	Rp -
6	Piutang Pariwisata	Rp 39,971,000	Rp -
7	Piutang Dana Desa	Rp 101,691,000	Rp -
8	Piutang PAM	Rp 1,016,836,500	Rp -
9	Persediaan Usaha BUMDes	Rp 17,129,388	Rp -
10	Total Aset Lancar	Rp 1,296,210,803	Rp -
11	Aset Tetap		
12	Bangunan	Rp 1,467,000	Rp -
	Peralatan Kantor	Rp 25,700,000	Rp -
14	Akumulasi Penyusutan	Rp (2,790,000)	Rp -
15	Total Aset Tetap	Rp 24,377,000	Rp -
16	TOTAL ASET	Rp 1,320,587,803	Rp -
18	KEWAJIBAN		
19	Kewajiban Jangka Pendek		
20	Simpanan/Tabungan	Rp 72,749,878	Rp -
21	Simpanan PAR	Rp 48,000,000	Rp -
22	Simpanan PDD	Rp 100,000,000	Rp -
23	TOTAL KEWAJIBAN	Rp 220,749,878	Rp -
25	EKUITAS		
26	Modal		
27	Modal Desa	Rp 800,000,000	Rp -
	Modal Unit Usaha	Rp 31,820,313	Rp -
29	SHU Tahun Lalu	Rp 241,720,112	Rp -
30	Laba Tahun Lalu Berjalan	Rp 26,297,500	Rp -
31	TOTAL EKUITAS	Rp 1,099,837,925	Rp -
32	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 1,320,587,803	Rp -

Gambar 4. Laporan Neraca BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Gambar 4, menunjukkan Laporan Neraca BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 dengan total aset dengan total kewajiban dan ekuitas yang seimbang sejumlah Rp1.320.587.803.



BUM Desa ABC
Unit Simpan Pinjam

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	2024
1	2	
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
2	Arus Kas Masuk	
3	Pendapatan Dana Bergulir (SP)	60,000,000
4	Pendapatan PAM	120,000,000
5	Pendapatan Unit Pasar	40,000,000
6	Pendapatan Pariwisata	25,000,000
8	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi	245,000,000
9	Arus Kas Keluar	
10	Biaya Operasional PAM	(120,000,000)
11	Biaya Dana Bergulir	(35,000,000)
12	Biaya Operasional Pasar	(55,377,500)
13	Biaya Pariwisata	(60,000,000)
14	Biaya ATK & Administrasi	(15,000,000)
15	Biaya Listrik	(10,000,000)
16	Biaya Pemeliharaan	(5,000,000)
17	Biaya Gaji	(64,800,000)
18	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi	(365,177,500)
19	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(120,177,500)
20		
21	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
22	Arus Kas Keluar	
23	Pembelian Bangunan	(1,467,000)
24	Pembelian Peralatan Kantor	(25,700,000)
25	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(27,167,000)
26		
27	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
28	Arus Kas Masuk	
29	Penyertaan Modal Desa	800,000,000
30	Simpanan/Tabungan	72,749,878
31	Simpanan PAR	48,000,000
32	Simpanan PDD	100,000,000
33	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan	1,020,749,878
34	Arus Kas Keluar	
35	Penyesuaian Modal	Rp (66,258,187)
36	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan	(66,258,187)
37	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	954,491,691
38		
39	REKAP AKHIR	
40	Total Arus Kas Operasional	(120,177,500)
41	Total Arus Kas Investasi	(27,167,000)
42	Total Arus Kas Pendanaan	954,491,691
43	Kenaikan (penurunan) Kas	807,147,191
44	Saldo kas awal tahun	(686,564,276)
45	Saldo kas akhir tahun	120,582,915

Gambar 5. Laporan Arus Kas BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Gambar 5, menunjukkan Laporan Arus Kas BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 dengan total saldo kas akhir tahun sejumlah Rp120.582.915.

 BUM Desa ABC Unit Simpan Pinjam LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 (dalam rupiah)		
Nomor Urut	Uraian	2024
1	2	3
1	PENYERTAAN MODAL	
2	Modal Desa	Rp 800,000,000
3	Modal Unit Usaha	Rp 31,820,313
4	SHU Tahun Lalu	Rp 241,720,112
5	<i>Penyertaan Modal Akhir</i>	Rp 1,073,540,425
6	SALDO LABA	
7	<i>Laba Bersih Tahun 2024</i>	Rp 26,297,500
8		
9	Saldo Laba Akhir	Rp 26,297,500
10	EKUITAS AKHIR	Rp 1,099,837,925

Gambar 6. Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Gambar 6, menunjukkan Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 dengan total modal akhir sejumlah Rp1.099.837.925 yang diperoleh dari total penyertaan modal akhir sejumlah Rp.1.073.540.425 ditambah total laba bersih sejumlah Rp26.297.500.

Untuk mendukung laporan keuangan BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem sesuai dengan regulasi, telah dibentuk Catatan Atas Laporan Keuangan yang telah disesuaikan dengan standar Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 untuk menjelaskan setiap akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan Keuangan yang telah disesuaikan dengan format Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang disesuaikan dapat dipahami oleh pemangku kepentingan karena laporan keuangan telah tersaji secara lengkap, setiap laporan yang tersaji menjelaskan jumlah atau hasil yang diperoleh BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem untuk mempermudah para pemangku kepentingan dapat melihatnya pada catatan atas laporan keuangan.. Dengan penyesuaian Standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022, laporan keuangan yang dibentuk relevan karena pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan selanjutnya melalui laporan yang dibutuhkan seperti Laporan Laba Rugi untuk melihat kecenderungan laba akhir yang diperoleh melalui akun pendapatan dan akun beban. Laporan yang dihasilkan BUMDes dapat dikatakan handal karena setiap akun yang ditempatkan dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, akun dicatat menyesuaikan pencatatan kas masuk dan kas keluar, penambahan akun dilakukan karena terdapat akun beban dan akun lainnya yang seharusnya dicatat oleh BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan standar dapat dibandingkan secara vertikal antar periodenya, dalam Laporan Neraca terdapat total dari keseluruhan akun yang didapatkan dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dapat disesuaikan dengan Laporan Neraca yang telah dibuat kedalam Standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022.

4. Kesimpulan

Berdasar penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan kaitan penelitian Analisis Laporan Keuangan BUMDesa (Studi pada BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem) dengan kesesuaian Kepmendes PDTT (Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia) Nomor 136 Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut. Selama ini laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem belum berkualitas. Laporan yang disusun hanya Laporan Neraca sederhana yang belum disesuaikan dengan standar Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang terdapat di BUMDes ABC dan format pelaporan masih menggunakan standar lama. Terdapat implikasi dari penggunaan pelaporan lama yang belum disesuaikan dengan format standar baru. Dianjurkan bagi BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem melakukan pelatihan, pemahaman akuntansi sesuai standar, pengawasan oleh Kepala Desa dan Dinas PMD Kabupaten Karangasem. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas topik Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 didalam penyajian laporan keuangan BUMDes lain untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kualitas laporan keuangan.

Referensi

1. N. W. J. Lyantini, and A.T. Atmaja, "Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Bumdes Swarna Giri Desa Bresela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 13, no. 3, pp. 466-470, 2023.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.60564>
2. N. K. S. Sinarwati, and I. N. Suarmanayasa, "Did BUMDes's Resources Contribute to Village Economic Development?", *International Journal of Social Science and Business*, vol. 7, no. 1, pp. 243-253, 2023.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.60266>
3. J. S. Aji, F. L. P. Mina, and R. W. Pahlevi,, "The Effectiveness of the Role of Village-Owned Enterprises (Bumdes) as an Instrument for Improving Community Economic Empowerment", *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 1475, no. 1, pp. 1-9, 2024.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1475/1/012019>
4. E. Sujana, and N. A. S. Dharmawan, "Audit Quality Improvement and the Role of Risk: Audit as a Moderator", *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, vol. 17, pp. 213-228, 2023.
5. M. Mahdiah, S. Alam, and A. Rahayu, "Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suruang Kabupaten Polewali Mandar", *Journal Peqquruang: Conference Series*, vol. 5, no. 2, pp. 759, 2023.
<https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4430>
6. M. F. W. Yusri, E. Indriani, and Y. Mariadi, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading", *Valid: Jurnal Ilmiah*, vol. 19, no. 2, pp. 162-174, 2022.
<https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.225>
7. N. S. Azahra, N. R. N. Hakiki, C. H. Rahmawati, O. L. Hermanto, T. H. Sutanto, and S. Rahayuningsih, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pentol Kabul", *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, vol. 2, no. 3, pp. 1-10, 2024.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.2980>
8. D. P. Perdana, D. Ardiansyah, N. A. W. Ghozali, S. Annisa, A. D. Permatasari, and R. R. Wijayanti, "Optimalisasi Tata Kelola Keuangan Melalui Sinergi Pengabdian dalam Pengembangan Aplikasi Laporan Keuangan pada BUMDes Mekarsari", *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 4, pp. 1-11, 2025.
9. W. Aristo, H. Herdi, and P. N. Aurelia, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada BUMDes Rubit, Kecamatan Hewokloang)", *Accounting UNIPA - Jurnal Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 297-315, 2024.
<https://doi.org/10.59603/accounting.v3i1.241>
10. S. Febriana, and N. Jannah "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Perkebunan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok", *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, vol 2, no. 4, pp. 241-256, 2024.
<https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1051>
11. A. Y. Maak, A. S. Y. Kerihi, and S. P. N. Pau, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Ud. Sanggadolu, Kota Soe)", *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, vol. 11, no. 2, pp. 133-142, 2023.
<https://doi.org/10.35508/jak.v11i2.13790>
12. I. K. Suarsana, and, N. K. Sinarwati, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Bumdes Mengacu pada KepmenDesa PDTT No 136 Tahun 2022", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, vol. 14, no. 1, pp. 115-121. 2022.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.74364>
13. I. K. B. P. Wasuka, and N. K. Sinarwati, "Analisis Kualitas Laporan Keuangan BUMDes (Studi pada BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 15, no. 1, pp. 47-57. 2025.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v15i1.92008>
14. R. J. Kapahang, L. Kalangi, and S. Pinatik, "Analisis penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa "Satu Hati" berdasarkan Keputusan Menteri Desa PDTT No 136 Tahun 2022 (Studi kasus Desa Linelean Kecamatan Modinding)", *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, vol. 3, no. 1, pp. 167-175, 2025.
<https://doi.org/10.58784/rapi.301>
15. W. Fauziah, and N. Affan, "Rekonstruksi Laporan Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Desa Nomor 136 Tahun 2022", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 27, no. 2, pp. 283-292, 2025.

16. L. Hertati, W. Yadiati, A. Asharie, and A. Heriyati, "Pelatihan Aplikasi Laporan Keuangan atas Standar Akuntansi PSAK 1 Pada BUMDes Guna Mencapai Tujuan Berkelanjutan SDGs", *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 119-129, 2024.
<https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i2.3404>
17. N. S. Pasek, and G. W. Pasek, "Analisis Peran Kecerdasan Emosional, Kepemimpinan Transformasional, Profesionalisme Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kualitas Laporan Keuangan", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, vol. 14, no. 2, pp. 358-367, 2023.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.64499>